

ABSTRAK

Fakhitah Faradisa, 2024. Gambaran Kebiasaan Jajan, Perilaku Pemilihan Makanan Jajan, Asupan Zat Gizi Makro dan Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar Negeri Gunungsari. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Diploma 3 Gizi Jurusan Gizi. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. **Pembimbing : Sugeng Iwan Setyobudi, S.TP., M.Kes.**

Latar Belakang : Kebiasaan jajan merupakan kegiatan membeli makanan jajanan sebagai pengganti sarapan, sebagai selingan makanan diantara waktu makan utama atau sebagai makan siang. Saat ini beragam jenis makanan jajanan anak sekolah dasar yang dijual di lingkungan sekolah terutama di kantin yang dapat menarik perhatian anak usia sekolah.

Tujuan : menganalisis gambaran kebiasaan jajan, perilaku pemilihan makanan jajan, asupan zat gizi makro dan status gizi anak sekolah di SDN Gunungsari.

Metode : Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *Total Population Sampling* dimana untuk mendapatkan data peneliti menggunakan seluruh populasi penelitian yaitu siswa/i kelas 4 dan 5 SDN Gunungsari sebanyak 52 siswa yang akan mengisi kuisisioner.

Hasil : Dari hasil pengumpulan data diketahui bahwa nilai terendah (frekuensi jajan) 6 kali (seminggu) dan tertinggi 9 kali (seminggu) dengan rata 7,5 kali seminggu. Terlihat bahwa frekuensi jajan yang paling sering pada kelompok 6-7 kali seminggu yaitu sebesar 57,7%. Pada keadaan ini responden melakukan jajan setiap hari, hal ini merupakan potensi terkait dengan kecukupan konsumsi gizi dan status gizi responden.

Kesimpulan : Kebiasaan jajan siswa SDN Gunungsari dalam kategori tinggi dengan frekuensi jajan 6-7 kali dalam seminggu.

Saran : Mengadakan program pendidikan gizi secara rutin kepada siswa dan orang tua di SDN Gunungsari guna meningkatkan edukasi gizi siswa SDN Gunungsari

Kata Kunci : anak sekolah, kebiasaan jajan, makanan jajan, status gizi